



KATALOG BPS : 1102001.3173040

KECAMATAN JOHAR BARU DALAM ANGKA 2017



Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat

<http://jakpuskota.bps.go.id>

KATALOG BPS : 1102001.3173040

KECAMATAN JOHAR BARU DALAM ANGKA 2017



KECAMATAN JOHAR BARU DALAM ANGKA 2017
JOHAR BARU in Figures 2017

ISSN : 0852-2200

No. Publikasi/Publication Number : 31735.1407

Katalog BPS/BPS Catalogue : 1102001.3173040

Ukuran Buku/Book Size : 15 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : 118 halaman/pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Tim Penyusun/Drafting Team :

Pengarah/Director : Pudji Pangastuti
Penanggung Jawab/Person in Charge : Rochmani
Editor/Editor : Ardani

Gambar Kulit/Art Designer :

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

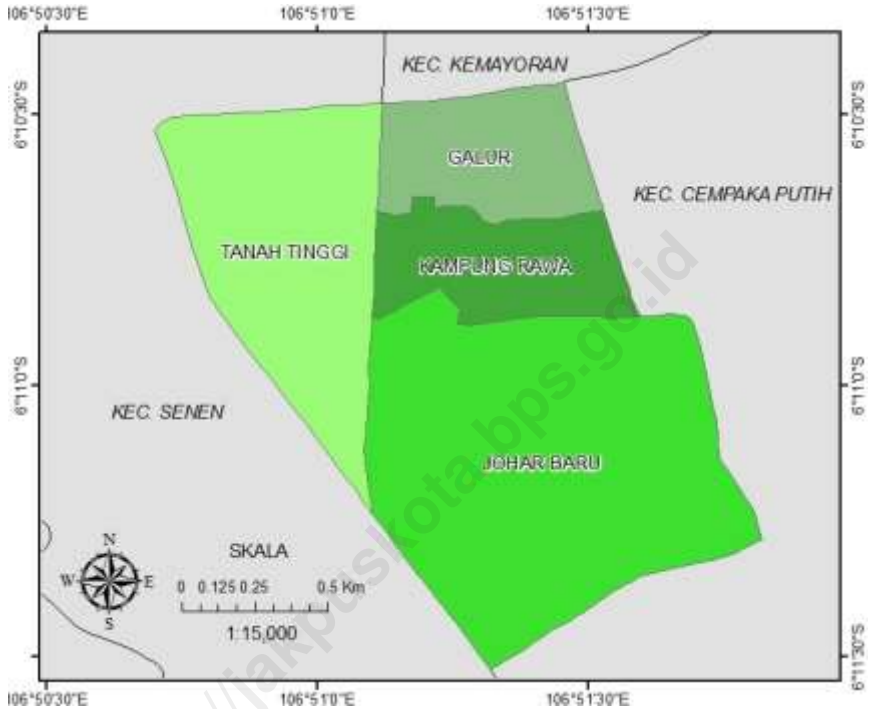
Diterbitkan oleh/Published by :

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

PETA KECAMATAN JOHAR BARU

MAP OF JOHAR BARU



<http://jakpuskota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN JOHAR BARU DALAM ANGKA TAHUN 2017 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Johar Baru pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat JOHAR BARU beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2017
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN JOHAR BARU

ROCHMANI
NIP 19610804198232003

PREFACE

JOHAR BARU in Figure 2017 is the routine of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic.

As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thanks to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of JOHAR BARU and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

*Jakarta, October 2017
Sub-District Statistical Officer of
JOHAR BARU*

ROCHMANI
NIP 19610804198232003

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
PETA KECAMATAN/ <i>MAP OF DISTRICT</i>	iii
KATA SAMBUTAN/ <i>MESSAGE</i>	v
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	vii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i>	xvi
GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHIC</i>	1
IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	19
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	27
SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	43
INDUSTRI / <i>MANUFACTURING</i>	79
PEREKONOMIAN/ <i>ECONOMIC</i>	83
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	89
HOTEL DAN RESTORAN/ <i>HOTEL AND RESTAURANT</i>	95

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman/ Page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kelurahan/ <i>Total Area by District and Village</i>	7
1.2	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan/ <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	8
2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	13
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	14
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	15
2.4	Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Direction and Speed of Air Velocity by Month</i>	16
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	17
3.1	Luas Wilayah, Jumlah RT, RW dan Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Total Area, Number of RW, RT and Population by Villages</i>	23
3.2	Jumlah Gedung Kantor Kelurahan menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan/ <i>Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	24

3.3	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan / <i>Number of Employees at Villages Office</i>	25
3.4	Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas Menurut Kelurahan / <i>Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages</i>	26
4.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin , Rasio Jenis Ke- lamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	34
4.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk / <i>Number of Population by Villages Based on Population Census</i>	35
4.1.3	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah / <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	36
4.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama / <i>Number of Population by Religion</i>	37
4.1.5	Persentase Penduduk Menurut Agama / <i>Percentage of Population by Religion</i>	38
4.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Population by Citizenship and Sex</i>	39
4.1.7	Jumlah Penderita Gizi Buruk dan Kepala Keluarga yang Memperoleh Bantuan Program / <i>Number of Malnutrition and Head Household Who Receipt Aids Program</i>	40

4.1.8	Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Ter- catat Menurut Kelurahan / <i>Number of Marriages Repudia- tion Divorce and Revocation Registered by Villages</i>	41
5.1.1	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan / <i>Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	55
5.1.2	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi / <i>Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	56
5.1.3	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif / <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	57
5.1.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	58
5.1.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Paramedic by Villages</i>	60
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan /<i>Number of Course Facilities by Villages</i>	61

5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	62
5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	63
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan / <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	64
5.3.2	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan / <i>Availability of Sport Clubs by Villages</i>	66
5.3.3	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	67
5.3.4	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	68
5.3.5	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kelurahan / <i>Number of Defect by Village</i>	69
5.3.6	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat / <i>Availability of Public Organization</i>	70
5.3.7	Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat / <i>Availability of Public Organization Activity</i>	71
5.4.1	Persentase Kualitas Bangunan Rumah Menurut Kelurahan / <i>Percentage of Housing Quality and Utility by Villages</i>	72
5.4.2	Jumlah Lokasi Pemukiman Kumuh dan Rumah Tangga Yang Menetap di Lokasi Kumuh Menurut Kelurahan / <i>Number of Slum Area and Number of Household Who Lived in Slum Area by Villages</i>	73

5.4.3	Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Garbage Facilities by Villages</i>	74
5.4.4	Keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Menurut Kelurahan / <i>Place of Relocation of Temporary Garbage Availability by Villages</i>	75
5.4.5	Keberadaan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Rumah Tangga Yang Menetap di bawahnya Menurut Kelurahan / <i>Availability of High Voltage Electricity and Number of Households Who Lives Under</i>	76
5.4.6	Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Menurut Sumber Pencemaran dan Kelurahan / <i>Contamination of Environment Cause Waste by Resources and Village</i>	77
6.1	Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Number of Small Industry and Small Industry and Home Industry based on Its Type by Village</i>	82
7.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	86
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya / <i>Number of Cooperatives based on Its Type by Villages</i>	87
8.1	Keberadaan Fasilitas Komunikasi Menurut Kelurahan / <i>Availibility of Communication Facility by Villages</i>	93

8.2	Keberadaan Fasilitas Transportasi menurut Kelurahan / <i>Availibility of Transportation Facility by Villages</i>	94
9.1	Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan / <i>Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages</i>	99

<http://jakpuskota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS

Gambar /Figure	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman /Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/ <i>Percentage Total Area by Village</i>	6
2.1	Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall by Month</i>	12
3.1	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan / <i>Figure Number of Employees at Villages Office</i>	22
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Number of Population by Villages</i>	33
5.1	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Public and Private Schools by Levels</i>	54
8.1	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan / <i>Number of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages</i>	92
10.1	Jumlah Hotel Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Village</i>	98

GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

<http://jakpuskota.bps.go.id>

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu kecamatannya yaitu Johar Baru. Kecamatan Johar Baru terdiri dari 4 Kelurahan yaitu: Johar Baru, Kampung Rawa, Tanah Tinggi dan Galur.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Johar Baru. Kemayoran Sub-District consists of 4 villages, there are: Johar Baru, Kampung Rawa, Tanah Tinggi and Galur.

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Populatin Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be

data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

carried out independently from the implementation of census activities.

In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

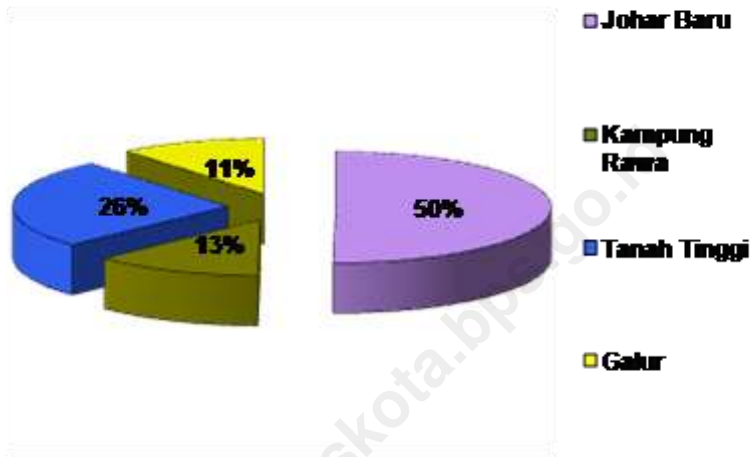
Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Figure Percentage of Total Area by Village
2016



Sumber

: SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007

Source

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan

Table Total Area by Village

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Distribusi Persentase <i>Percentage of</i> <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
Johar Baru	1,19	50,21
Kampung Rawa	0,30	12,66
Tanah Tinggi	0,62	26,16
Galur	0,26	10,97
Jumlah <i>Total</i>	2,37	100,00

Sumber

: SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007

Source

Tabel 1.2 **Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan**

Table *Estimation of Land Area by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH PERSIL
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase Percentage	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Johar Baru	5 719	95,30	282	4,70	6 001
Kampung Rawa	3 419	98,33	58	2,67	3 477
Tanah Tinggi	2 789	65,75	1 453	34,25	4 242
Galur	2 044	96,73	69	3,27	2 113
Jumlah <i>Total</i>	14 301	90,32	1 532	9,68	15 833

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *BPN of Jakarta Pusat*

IKLIM



CLIMATE

<http://jakpuskota.bps.go.id>

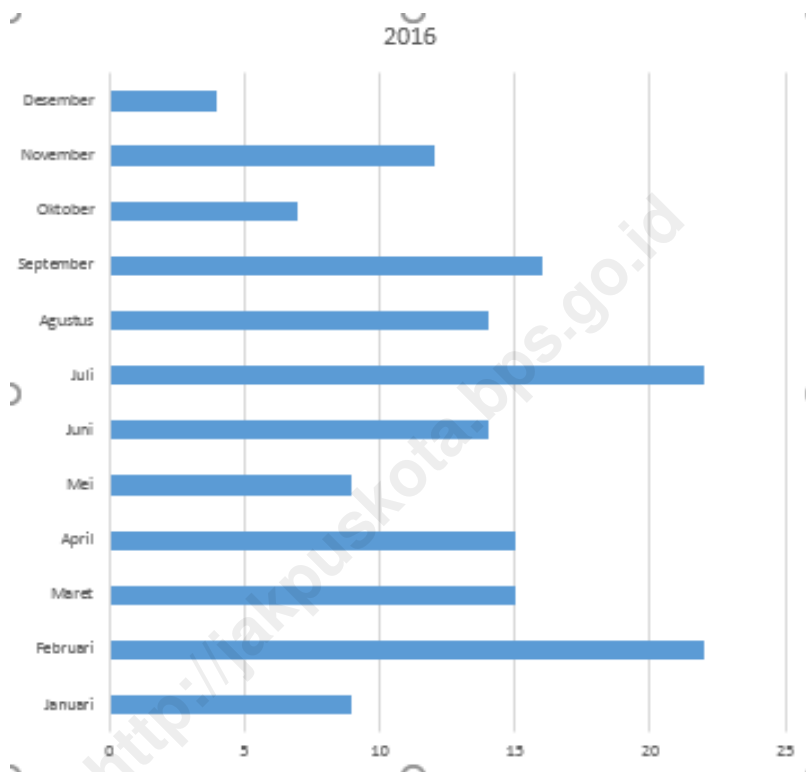
2 IKLIM CLIMATE

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data keluaran Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kemayoran.

Jakarta Pusat had one Meteorological and Geophysics Station in Kemayoran District, so this publication use output data of Station of Meteorological and Geophysics Kemayoran.

<http://jakpuskota.bps.go.id>

Gambar 2.1. Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan
Figure Average Rainfall by Month



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

2016

Tabel 2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table 2.1 Average Rainfall and Rainy Day by Month

2016

Bulan/Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari) Rainy Day (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari)/ Average of Monthly Rainfall (mm/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	164,00	18	9
Februari/February	517,00	23	22
Maret/March	350,00	23	15
April/April	204,00	14	15
Mei/May	156,00	17	9
Juni/June	202,00	14	14
Juli/July	259,00	12	22
Agustus/August	227,00	16	14
September/September	237,00	15	16
Oktober/October	137,00	20	7
November/November	200,00	16	12
Desember/December	58,00	15	4
Rata-rata / Average	225,91	16,91	13,25
2015	242,90	12,5	49,20

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table Temperature by Month

2016

Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Rata-rata Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	26,20	31,70	28,60
Februari / February	25,60	30,80	27,70
Maret / March	26,00	31,60	28,50
April / April	26,50	33,10	29,40
Mei / May	26,60	32,80	29,20
Juni / June	25,80	32,90	28,70
Juli / July	25,40	32,90	28,50
Agustus / August	25,50	32,10	28,40
September / September	25,60	32,40	28,50
Oktober / October	25,80	32,00	28,30
November / November	25,80	32,00	28,40
Desember / December	25,90	31,90	28,30

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2016			
Bulan/ <i>Month</i>	Kelembaban Relatif <i>Relative Humidity (%)</i>		
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	74,00	92,00	80,00
Februari / <i>February</i>	72,00	92,00	83,00
Maret / <i>March</i>	74,00	89,00	81,00
April / <i>April</i>	72,00	86,00	77,00
Mei / <i>May</i>	73,00	86,00	79,00
Juni / <i>June</i>	70,00	85,00	77,00
Juli / <i>July</i>	70,00	92,00	78,00
Agustus / <i>August</i>	63,00	92,00	77,00
September / <i>September</i>	69,00	89,00	78,00
Oktober / <i>October</i>	68,00	93,00	78,00
November / <i>November</i>	71,00	85,00	78,00
Desember / <i>December</i>	67,00	89,00	76,00

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Tabel 2.4 **Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan**
Table *Direction and Speed of Air Velocity by Month*

2016

Bulan/Month	Kecepatan Angin		
	Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah	Maksimum	Rata-rata
(1)	Tendency	Maximum	Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	270	16	9.8
Februari / February	325	12	6.6
Maret / March	360	10	6.6
April / April	360	18	7.6
Mei / May	90	11	7.1
Juni / June	90	4	6.2
Juli / July	90	15	7.2
Agustus / August	90	17	7.9
September / September	90	13	7.4
Oktober / October	360	10	7.8
November / November	360	9	6.9
Desember / December	270	9	6.6

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table Atmospheric Pressure by Month

2016

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1009	1012	1011
Februari / February	1009	1012	1010
Maret / March	1009	1012	1011
April / April	1009	1012	1010
Mei / May	1010	1011	1010
Juni / June	1007	1012	1009
Juli / July	1010	1013	1011
Agustus / August	1010	1013	1011
September / September	1009	1013	1011
Oktober / October	1010	1012	1011
November / November	1009	1012	1010
Desember / December	1008	1011	1010

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

<http://jakpuskota.bps.go.id>

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT



<http://jakpuskota.bps.go.id>

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

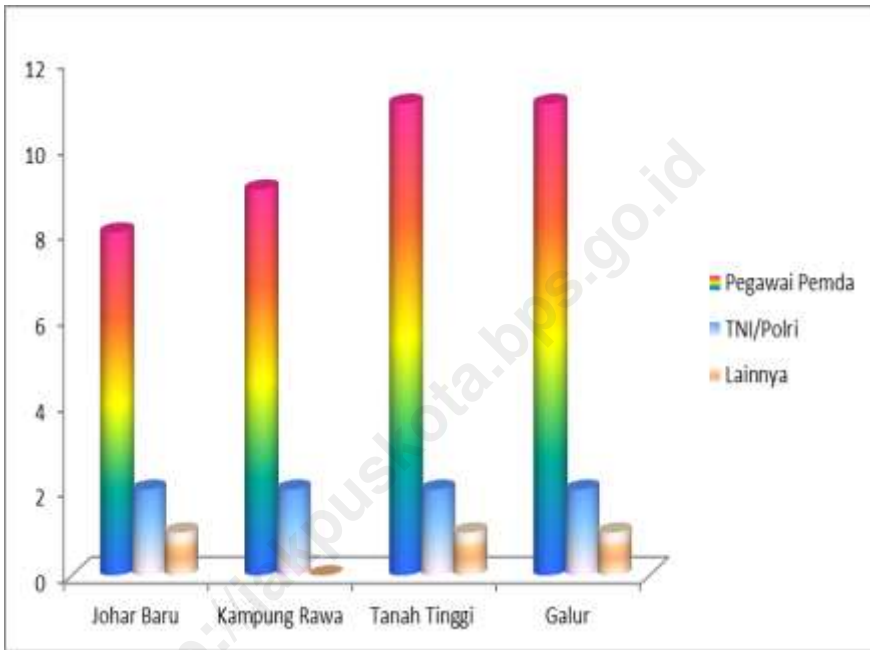
Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Head of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Head of RT.

Gambar 3.1. Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan

Figure Number of Employees at Villages Office

2016



Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 yearbook district

Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW dan Penduduk menurut Kelurahan
Table Total Area, Number of RW, RT and Population by Villages

2016

Kelurahan Village	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	%	RW	RT	Rumah Tangga House- hold	Penduduk Popula- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	1,19	50,21	11	174	14 481	45 734
Kampung Ra- wa	0,30	12,66	8	104	8 450	27 399
Tanah Tinggi	0,62	26,16	14	196	15 328	47 667
Galur	0,26	10,97	7	84	7 267	23 233
Jumlah Total	2,37	100,00	40	558	45 526	144 033

Catatan/ Note : RW = Rukun Warga/Sub Villages Associations
 RT = Rukun Tetangga/Neighbourhood Associations

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel **3.2** **Jumlah Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan**
Table *Number of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Bangunan/ <i>Type of Building</i>		Status Kepemilikan/ <i>Ownership</i>		
	Baku <i>Standard</i>	Belum Baku <i>Have Not Standard Yet</i>	Pemerin- tahan <i>Govern- ment</i>	Pinjam/ sewa/ Kontrak <i>Rent/ Lease</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Johar Baru	1	-	1	-	-
Kampung Rawa	1	-	1	-	-
Tanah Tinggi	1	-	1	-	-
Galur	1	-	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4	-	4	-	-

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 3.3 Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan
Table *Number of Employees at Villages Office*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Organik Pemerintah DKI Jakarta <i>Province Employee</i>	Organik Pemerintah Pusat <i>Central Government Employee</i>	TNI/POLRI <i>Army</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Johar Baru	8	-	2	1	11
Kampung Rawa	9	-	2	-	11
Tanah Tinggi	11	-	2	1	14
Galur	11	-	2	1	14
Jumlah <i>Total</i>	39	-	8	3	50

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 yearbook district

Tabel 3.4 Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas menurut Kelurahan
Table 3.4 Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Hansip <i>Security</i>	Polisi Babinsa <i>Polices Ba- binsa</i>	Polisi Pela- yanan Masyarakat <i>Public Service Police</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Johar Baru	98	2	-
Kampung Rawa	86	2	-
Tanah Tinggi	99	2	-
Galur	92	2	-
Jumlah Total	375	8	-

Catatan/ *Note* : Kamtibmas = Keamanan & Ketertiban/*Security and Order*
 Hansip = Pertahanan Sipil/*Civil Security*
 Babinsa = Bantuan Bintara Desa/ *Village Petty Officer Help*

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

<http://jakpuskota.bps.go.id>

4

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent

konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di

residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory

wilayah teritorial Republik Indonesia.

of Republic of Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Population density is the number of people per square kilometer. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-

Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

sama menjadi satu).

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan
Figure Number of Population Village
2016



Sumber : Buku Tahunan Kecamatan Johar Baru 2016

Source : 2016 yearbook district Johar Baru

Tabel **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk**
4.1.1 *Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density*
Table

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²) <i>Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	1,19	22 866	22 868	45 734	99,99	38 431
Kampung Rawa	0,30	14 048	13 551	27 399	103,66	91 330
Tanah Tinggi	0,62	24 426	23 241	47 667	105,09	76 882
Galur	0,26	12 076	11 157	23 233	108,23	89 357
Jumlah <i>Total</i>	2,37	73 416	70 817	144 033	103,67	60 773

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan Johar Baru 2016

Source : 2016 yearbook district Johar Baru

Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk
Table Number of Population by Villages Based on Population Census
1990, 2000, 2010

Kelurahan Village	Penduduk Population			Pertumbuhan Penduduk Growth (%)	
	1990	2000	2010	1990- 2000	2000- 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Johar Baru	39 197	34 353	38 003	-1,35	1,01
Kampung Rawa	22 846	21 088	21 203	-0,82	0,06
Tanah Tinggi	41 073	36 710	40 078	-1,15	0,82
Galur	19 750	16 952	16 977	-1,57	0,18
Jumlah Total	122 866	109 103	116 261	-1,22	0,64

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010

Source : 1990 2000 and 2010 Population Census

Tabel **Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah**
4.1.3 *Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants*
Table
2016

Kelurahan <i>Village</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Mi- grants</i>	Pindah <i>Out Mi- grants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	297	389	115	372
Kampung Rawa	406	130	125	269
Tanah Tinggi	484	299	199	428
Galur	110	54	105	114
Jumlah <i>Total</i>	1 297	872	554	1 183

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 4.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table Number of Population by Religion

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Johar Baru	34 503	4 123	6 286	268	480	45 734
Kampung Rawa	18 492	2 492	5 994	159	262	27 399
Tanah Tinggi	40 404	2 377	4 208	237	441	47 667
Galur	18 996	288	1 222	53	79	23 233
Jumlah <i>Total</i>	112 395	9 280	17 710	717	1 262	144 033

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Agama**
Table *Percentage of Population by Religion*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Bud-dhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Johar Baru	75,90	9,37	14,02	0,52	0,01	100,00
Kampung Rawa	67,45	9,31	21,95	0,50	0,80	100,00
Tanah Tinggi	83,94	5,00	9,52	0,56	0,98	100,00
Galur	92,43	1,63	5,61	0,10	0,23	100,00
Jumlah <i>Total</i>	78,90	6,85	12,93	0,47	0,85	100,00

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 4.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin
Table Number of Population by Citizenship and Sex

2016

Kelurahan Village	WNI Indonesians			WNA Foreigners		
	Laki-laki Male	Perempu- an Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempu- an Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Johar Baru	22 864	22 868	45 732	2	-	2
Kampung Rawa	14 047	13 351	27 398	1	-	1
Tanah Tinggi	24 426	23 240	47 666	-	1	1
Galur	12 076	11 157	23 233	-	-	-
Jumlah Total	73 413	70 616	144 029	3	1	4

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 4.1.8 Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Tercatat Menurut Kelurahan
Table Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pasangan <i>Couples</i>			
	Nikah <i>Married</i>	Talak <i>Repudation</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Revocation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	188	-	-	188
Kampung Rawa	137	-	-	137
Tanah Tinggi	215	-	-	215
Galur	91	-	-	91
Jumlah <i>Total</i>	631	-	-	631

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

<http://jakpuskota.bps.go.id>

5 SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang di selenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang

***School** is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

***Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic School at lower secondary*

Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di

education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education.

Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives

Polyclinic is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In

puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh

Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

Immunization is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Health Complaint is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.

Self Treatment is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction

atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

***Floor area** is the total area which is occupied and utilize daily.*

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

***Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.*

Status pengusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui bank atau rumah dengan status sewa di anggap rumah milik sendiri.

***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta

***Natural Disaster** is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the*

mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai

suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data

bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Ukuran kemiskinan

Head Count Index $(HCI - P)_0$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indexs, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

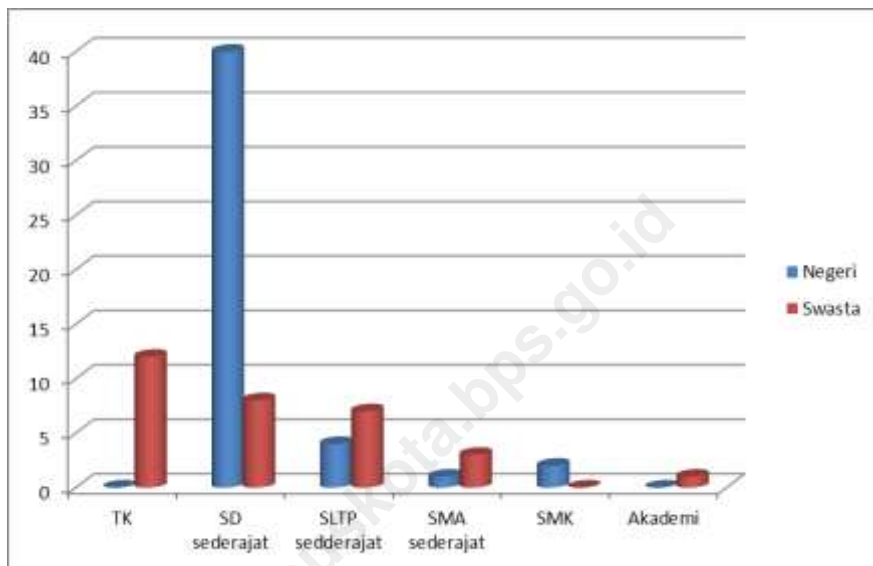
Indexs keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indexs, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin

Head Count Index $(HCI - P_0)$ simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Powerty Severity Index - P_2 , describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Tingkatnya
Figure Number Of Public and Private Schools by Levels
2016



Sumber : Buku Tahunan Kecamatan Johar Baru 2016

Source : 2016 yearbook district Johar Baru

Tabel 5.1.1
Table **Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan (Kec Johar Baru)**
Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months

2016

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL Tablets	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	89	171	57	0	222	45
Februari / Feb	188	443	108	2	500	92
Maret / March	293	674	145	6	694	131
April / April	407	907	254	9	897	178
Mei / May	580	1 133	297	13	1 085	230
Juni / June	780	1 402	346	14	1 331	331
Juli / July	853	1 525	370	21	1 493	357
Agustus / August	957	1 653	426	21	1 653	393
September / Sept	1 105	1 818	470	27	1 840	444
Oktober / Oct	1 229	1 931	513	34	2 343	401
November / Nov	1 331	2 021	550	40	2 139	512
Desember / Dec	1 392	2 080	570	43	2 231	525

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office of Central Jakarta

Tabel **Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif**
5.1.2 Menurut Alat Kontrasepsi (Kec Johar Baru)
Table *Cummulative of Active Family Planning by*
Contraception Methods

2016

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL Tablets	KONDO M Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Inplants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	2 949	2 370	469	555	3 010	1 439
Februari / Feb	2 959	2 378	470	555	3 014	1 444
Maret / March	2 976	2 376	508	557	3 023	1 454
April / April	2 987	2 384	477	556	3 029	1 464
Mei / May	2 999	2 396	479	557	3 038	1 472
Juni / June	3 023	2 399	486	562	3 052	1 484
Juli / July	3 035	2 407	488	562	3 071	1 491
Agustus / August	3 046	2 413	490	565	3 082	1 503
September / Sept	3 059	2 413	499	566	3 101	1 506
Oktober / Oct	3 066	2 454	501	569	3 110	1 524
November / Nov	3 083	2 467	522	571	3 126	1 541
Desember / Dec	3 101	2 493	544	573	3 154	1 554

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office of Central Jakarta

Tabel **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif (Kec Johar Baru)**
5.1.3 *Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants*
Table

2011—2013

Uraian Descriptions	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkembangan Peserta KK Baru <i>Progress of New Family Planing</i>			
-Jumlah PUS/ <i>Number Of PUS</i>	14 672	14 705	*
-PPM KB Baru/ <i>New Acceptors</i>	7 036	6 449	*
-Pencapaian KB Baru/ <i>Realization</i>	7 846	7 5574	*
-% KB Baru thd PPM/ <i>Percentage</i>	111,51	117,44	*
Perkembangan Peserta KB Aktif <i>Progress of Active Family Planing</i>			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / <i>Demands</i>	13 362	13 424	*
- Pencapaian KB Aktif/ <i>Realization</i>	11 915	11 504	*
- % Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / <i>Percentage to Demands</i>	89,17	85,79	*
- Prakiraan Jumlah PUS/ <i>Forecasting Number of PUS</i>	14 672	14 705	*
% CU /PUS	81,21	78,23	*
% CU/PUS			
Perkembangan Jumlah/Progress Number of KKB <i>(termasuk/Include PKBRS)</i>	10	10	*

* Data Belum Tersedia

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office of Central Jakarta

Tabel 5.1.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Availability of Health Facilities by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Birthhelp Clinics</i>	Poliklinik <i>Poly Clinics</i>	Puskesmas <i>Public Health Service</i>	Pusk- esmas Pembantu <i>Ministrant Pusk- esmas</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	-	-	4	3	-	10
Kampung Rawa	-	-	3	1	-	9
Tanah Tinggi	1	1	2	2	-	10
Galur	-	-	6	1	-	6

Berlanjut / To be Continued

Lanjutan Tabel / Continued table 5.1.4

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					
	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife Clinic</i>	Posk- esdes <i>village health post</i>	Polindes <i>village circum- ference post</i>	Posyandu <i>Family Planning Service</i>	Apotek <i>Dispen- saries</i>	Toko Khusus Obat/ Jamu <i>Special Shop of drug/ jamu</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Johar Baru	8	-	-	13	4	4
Kampung Rawa	4	-	-	8	-	1
Tanah Ting- gi	6	-	-	19	1	4
Galur	2	-	-	15	2	2

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.1.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Number of Paramedic by Villages

2016

Kelurahan Village	Dokter Pria Male medical doctor	Dokter Wanita Female medi- cal doctor	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Mantri Kesehat an Para- medic	Dukun Bayi Tradi- tional Mid- wife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	5	2	3	5	-	-
Kampung Rawa	2	1	1	4	-	-
Tanah Tinggi	3	2	-	4	-	-
Galur	2	-	-	2	-	-
Jumlah Total	12	5	4	15	-	-

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table Number Of Public Schools by Levels

2016

Kelurahan Village	TK sede- rajat Kin- dergar ten	SD sede- rajat Ele- menta ry School	SMP sede- rajat Junior High School	SMU sede- rajat Senior High School	SMK Exper- tise High School	Akad- emi/P PT sede- rajat Acad- emy	SLB Extra Ordinary School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Johar Baru	-	23	3	1	2	-	-
Kampung Rawa	-	2	-	-	-	-	-
Tanah Tinggi	-	11	1	-	-	-	-
Galur	-	4	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	40	4	1	2	-	-

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table Number Of Private Schools by Levels

2016

Kelurahan Village	TK sederajat Kin- dergar ten	SD sederajat Ele- menta- ry School	SMP sederajat Junior High School	SMU sederajat Senior High School	SMK Exper- tise High School	Akad- emi/P PT sederajat Acad- emy	SLB Extra Ordinary School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Johar Baru	7	3	4	2	-	-	-
Kampung Rawa	1	1	1	1	-	-	-
Tanah Tinggi	3	2	3	-	-	-	-
Galur	1	2	1	-	-	1	-
Jumlah Total	12	8	9	3	-	1	-

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan
Table Number of Recreation Facilities and Art by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Bioskop <i>Theater</i>	Pentas Seni <i>Act stage</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Disko- tek <i>Disco- theque</i>	Night Club <i>Night club</i>	Kedai Kopi <i>Coffe House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	-	-	√	-	-	-
Kampung Rawa	-	-	√	-	-	-
Tanah Tinggi	-	√	√	-	-	-
Galur	-	√	√	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	19	-	-	-

Berlanjut / *To be Continued*

Lanjutan Tabel / Countinued Table

Kelurahan <i>Village</i>	Mandi Uap <i>Sauna</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodok <i>Billyard</i>	Taman Hibu- ran <i>Recreation resort</i>	Lain- nya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Johar Baru	-	-	√	-	-
Kampung Rawa	-	-	-	-	-
Tanah Tinggi	-	-	√	-	-
Galur	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	2	-	-

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.2 Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan

Table *Availability of Sport Clubs by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volley <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Re- Nang <i>Swim- ming</i>	Tenis Meja <i>Ping pong</i>	Bela Diri <i>Karate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Johar Baru	-	-	√	-	-	-	√	√
Kampung Rawa	-	-	√	-	-	-	√	-
Tanah Tinggi	-	-	√	-	-	-	√	√
Galur	-	-	√	-	-	-	√	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.3 Keberadaan Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table Availability of Sport Facilities by Villages

2016

Kelurahan Village	Fasilitas Olah Raga Sport Facilities					
	Sepak Bola Soccer	Bola Volly Volley ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket ball	Tenis Lap. Tennis	Renang Swimming
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	-	√	√	-	√	-
Kampung Rawa	-	-	√	-	-	-
Tanah Tinggi	-	√	√	-	-	-
Galur	-	-	√	-	-	-

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.4 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table Number of Religion Facilities by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>					
	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla a Small <i>mosque</i>	Gereja Kristen <i>Christian church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic church</i>	Pura <i>Hindu's temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Johar Baru	15	28	6	-	-	-
Kampung Rawa	13	12	-	-	-	-
Tanah Tinggi	14	13	6	2	-	-
Galur	7	11	1	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	49	64	13	2	-	-

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.6 Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization</i>			
	Majelis Ta'lim/ Ke- lompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kematian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	√	√	√	√
Kampung Rawa	√	√	√	√
Tanah Tinggi	√	√	√	√
Galur	√	√	√	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.3.7 Keberadaan Kegiatan Lembaga/ Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization Activity

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization Activity</i>			
	Majelis Ta'lim/ Ke- lompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kematian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	√	√	√	√
Kampung Rawa	√	√	√	√
Tanah Tinggi	√	√	√	√
Galur	√	√	√	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.4.1 **Persentase Kualitas Bangunan Rumah Menurut Kelurahan**
Table *Percentage of Housing Quality and Utility by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Kualitas Bangunan Rumah <i>Housing Quality</i>		
	Permanen <i>Permanent</i>	Semi Per- manen <i>Semi Perma-</i>	Tidak Per- manen <i>None Perma-</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Johar Baru	78,34	21,66	-
Kampung Rawa	29,25	50,59	20,16
Tanah Tinggi	33,18	65,42	1,40
Galur	62,74	37,26	-
Jumlah <i>Total</i>	55,58	39,91	4,51

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel **Jumlah Lokasi Pemukiman Kumuh dan Rumah Tangga**
5.4.2 Yang Menetap di Lokasi Kumuh Menurut Kelurahan
Table *Number of Slum Area and Number of Household Who Lived in Slum Area by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Lokasi Pemukiman Ku- muh <i>Number of Slum Area</i>	Jumlah Rumah Tangga yang Menetap di Pem- ukiman Kumuh <i>Number of House- hold Who Lived in Slum Area</i>
(1)	(2)	(3)
Johar Baru	2	1 458
Kampung Rawa	1	714
Tanah Tinggi	4	2 443
Galur	2	920
Jumlah <i>Total</i>	9	5 535

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.4.3 Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan

Table *Garbage Facilities by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Sampah, kemudian diangkut <i>Ash can, then is transported</i>	Dalam Lubang/dibakar <i>In hole/burned</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Johar Baru	√	-	-
Kampung Rawa	√	-	-
Tanah Tinggi	√	-	-
Galur	√	-	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.4.4 Keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Menurut Kelurahan
Table *Place of Relocation of Temporary Garbage Availability by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)
Johar Baru	√	-
Kampung Rawa	-	√
Tanah Tinggi	√	-
Galur	√	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
 - = Tidak ada/Not Available

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel Keberadaan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Rumah Tangga Yang Menetap di bawahnya Menurut
5.4.5 Kelurahan

Table *Availability of High Voltage Electricity and Number of Households Who Lives Under*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Lokasi Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Availability of High Voltage Electricity</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House- holds</i>
(1)	(2)	(3)
Johar Baru	-	-
Kampung Rawa	-	-
Tanah Tinggi	1	60
Galur	4	620

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

Tabel 5.4.6 **Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Menurut Sumber Pencemaran dan Kelurahan**
Table *Contamination of Environment Cause Waste by Resources and Village*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pencemaran Lingkungan <i>Contamination of Environment</i>	Sumber Pencemaran Utama <i>Waste Resources</i>		
		Limbah Keluarga <i>Family Waste</i>	Limbah Pabrik <i>Pabric Waste</i>	Limbah Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	-	-	-	-
Kampung Rawa	√	-	√	-
Tanah Tinggi	-	-	-	-
Galur	-	-	-	-

Catatan/ *Note* : Kode/ *Code* √ = Ada/*Available*
 - = Tidak ada/*Not Available*

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
Source : 2016 *Yearbook District*

<http://jakpuskota.bps.go.id>

INDUSTRI



MANUFACTURING

<http://jakpuskota.bps.go.id>

6 INDUSTRI MANUFACTURING

Jenis industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang dapat dijumpai di Kecamatan Johar Baru adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang berbahan baku kulit kain/tenun, kayudan makanan / minuman.

Type of small industry and home industry that can meet in Johar Baru District was small industry and home industry with raw material of shell and food/beverage.

<http://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table 6.1 Number of Small Industry and Small Industry and Home Industry based on Its Type by Village

2015

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis IKKR <i>IKKR Type</i>		
	Industri dari kain/ tenun <i>Garment</i>	Industri ma- kanan/ minu- man <i>Food and Drink Industry</i>	Industri lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Johar Baru	2	2	-
Kampung Rawa	3	5	-
Tanah Tinggi	2	6	-
Galur	1	2	2
Jumlah Total	7	15	2

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

PEREKONOMIAN



ECONOMY

<http://jakpuskota.bps.go.id>

7 PEREKONOMIAN ECONOMY

Pengertian Pasar atau Definisi Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table Number of Markets based on Its Type by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar tanpa bangunan <i>Market without Building</i>	Mini mar- ket <i>Minimar- ket</i>	Restoran/ rumah makan <i>Restau- rant</i>	Warung/ kedai ma- kanan mi- nu- man <i>Food</i>	Toko/ warung kelontong <i>Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Johar Baru	1	13	1	85	139
Kampung Rawa	-	2	-	107	120
Tanah Tinggi	-	5	-	50	120
Galur	-	5	-	84	210
Jumlah <i>Total</i>	1	25	1	326	589

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016
 Source : 2016 Yearbook District

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
Table Number of Cooperatives based on Its Type by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Unit Desa	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Non KUD Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	-	-	-	1
Kampung Rawa	-	-	-	1
Tanah Tinggi	-	-	-	1
Galur	-	-	-	1
Jumlah Total	-	-	-	4

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

<http://jakpuskota.bps.go.id>

TRANSPORTASI



<http://>
TRANSPORTATION

<http://jakpuskota.bps.go.id>

8

TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Fasilitas transportasi dan komunikasi di Kecamatan Johar Baru sudah cukup baik. Sebagai sarana komunikasi, di Kecamatan Johar Baru terdapat fasilitas telepon umum koin/kartu yang masih aktif, wartel/kiospon/warpostel/warparpostel, warung internet dan kantor pos/pos pembantu.

Sedangkan untuk fasilitas transportasi, selain kendaraan angkutan umum seperti bus dengan trayek tetap, Kecamatan Johar Baru juga memiliki halte busway.

Transportation facility and communications in Johar Baru District have good enough. As communications medium, in Johar Baru District there are coin call box facility / card which still active, wartel/kiospon/warpostel/warparpostel, both of internet post office and / ministrant post.

While for the facility of transportation, besides vehicle of public transport like bus with route remain to, Johar Baru District also have busway shelter.

Tabel 8.2 Keberadaan Fasilitas Transportasi menurut Kelurahan
Table 8.2 Availability of Transportation Facility by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Terminal Angkutan Umum	Halte Bus- way	Stasiun Kereta Api	Dermaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	-	-	-	-
Kampung Rawa	-	-	-	-
Tanah Tinggi	-	-	√	-
Galur	-	√	-	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √= ada / Availabe

- = Tidak ada/Not Existing

Sumber : Buku Tahunan Kecamatan 2016

Source : 2016 Yearbook District

HOTEL DAN RESTORAN



HOTEL AND RESTAURANT

<http://jakpuskota.bps.go.id>

9

HOTEL DAN RESTORAN HOTEL AND RESTAURANTS

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

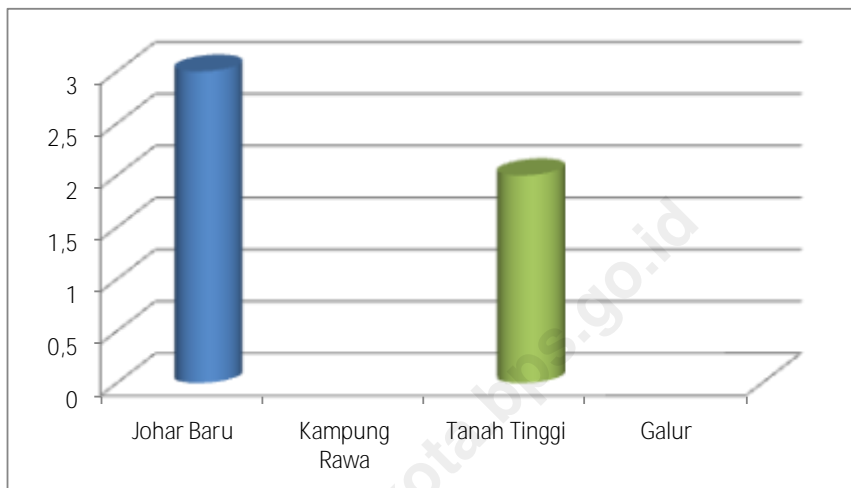
Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratn yang telah ditentukan.

Tingkat penghunian Kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya nakan kamar yang tersedia.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. ccommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management. A classified hotel is an accommodation which meets spedified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualifcation number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied diivided by the number of room night available multiplied by 100 percent.

Gambar 10.1. Jumlah Hotel Menurut Kelurahan
Figure Number of Hotel by Villages
2016



Sumber : BPS Jakarta Pusat 2016
Source : 2016 BPS central Jakarta

Tabel 9.1 Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan
Table Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages
2016

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel <i>Total</i>	Restoran dan Rumah Makan <i>Restaurant and Canteen</i>
	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Johar Baru	-	3	3	-
Kampung Rawa	-	-	-	-
Tanah Tinggi	-	2	2	-
Galur	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	5	5	-

Sumber : BPS Jakarta Pusat 2016

Source : 2016 BPS central Jakarta

<http://jakpuskota.bps.go.id>

LAMPIRAN *APPENDIX*

<http://jakpuskita.ac.id>

<http://jakpuskota.bps.go.id>

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel	Uraian
Tabel 4.1.1	$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$
Tabel 4.1.2	$\text{Pertumbuhan Penduduk} = \left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke - t}}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t}\right)} - 1 \times 100$



Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat

Jl. Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160

Telp./Fax: 348-30268 /351-9238 Email: bps3173@bps.go.id

ISSN 0052-2200



9 770052 220000